Minggu, 29 Oktober 2023, Pekan Biasa Ketiga Puluh

Keluaran 22:20-26; Mazmur 17; 1Tesalonika 1:5-10; Matius 22:34-40

Kitab Keluaran menunjukkan bahwa orang beriman itu mengutamakan belas kasihan dan keadilan dalam memperlakukan orang asing, janda, dan yatim piatu. Tuhan selalu melindungi orang yang lemah. Sikap orang yang benar selalu mencerminkan sifat Tuhan, yakni selalu memperhatikan mereka yang membutuhkan. Terhadap orang yang tidak jujur dan tidak adil terhadap orang miskin dan orang yang kurang beruntung, Tuhan akan murka karena Tuhan mendengar jeritan orang miskin dan akan menjawab jeritan itu dengan adil.

Rasul Paulus menyatakan bahwa umat Tesalonika telah diubah oleh Injil oleh karena karya Roh Kudus. Mereka memiliki iman yang kuat dan bersemangat dalam mewartakan pesan Kristus. Hidaup mereka menjadi teladan bagi banyak orang di mana-mana.

Di dalam Injil Matius Yesus menunjukkan dua hukum yang terutama: mengasihi Allah dengan segenap hati, segenap jiwa dan segenap kekuatan, serta mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri. Mengasihi sesama seperti diri sendiri itu paling banyak dilanggar oleh para pemimin agama, karena pada umumnya mereka menganggap diri sendiri lebih hebat, lebih baik, lebih suci, lebih dekat dengan Tuhan, sehingga cenderung memperlakukan orang lain dengan sikap merendahkan.

Mari mengutamakan sikap belas kasih dan keadilan khususnya terhadap sesama yang kurang beruntung, yang miskin, dan tersingkir, untuk memenuhi hukum utama, kasih kepada sesama dalam mengasihi Tuhan. Amin.